

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini akan disajikan simpulan dari hasil dan pembahasan setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien CVA iskemik dengan masalah gangguan mobilitas fisik menggunakan penerapan intervensi *Range of Motion* (ROM) di RSUD Bangil Pasuruan, yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengkajian pada pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) Iskemik dengan masalah gangguan mobilitas fisik menunjukkan adanya kelemahan pada ekstremitas kiri, keterbatasan rentang gerak sendi, kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari, serta penurunan kekuatan otot dengan hasil pemeriksaan *Manual Muscle Testing* (MMT) sebesar 2/5. Kondisi tersebut menyebabkan pasien memerlukan bantuan dalam melakukan mobilisasi dan aktivitas sehari-hari.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan teori, yaitu Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular. Diagnosis tersebut ditetapkan berdasarkan hasil pengkajian yang menunjukkan adanya tanda mayor berupa penurunan kekuatan otot, keterbatasan rentang gerak, dan kesulitan menggerakkan ekstremitas sesuai dengan kriteria diagnosis pada SDKI.
3. Rencana tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), meliputi tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Intervensi utama yang difokuskan dalam karya ilmiah ini adalah pemberian latihan *Range of Motion* (ROM) sebagai terapi

nonfarmakologis untuk meningkatkan kekuatan otot dan kemampuan mobilisasi pasien.

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun selama 3×24 jam. Peneliti memfokuskan pada pemberian latihan *Range of Motion* (ROM) secara bertahap, pemantauan perkembangan kekuatan otot menggunakan *Manual Muscle Testing* (MMT), serta melibatkan keluarga dalam pelaksanaan latihan untuk mendukung proses rehabilitasi pasien.
5. Evaluasi setelah pemberian latihan *Range of Motion* (ROM) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mobilisasi pasien yang ditandai dengan peningkatan kekuatan otot dari MMT 2/5 menjadi 4/5, peningkatan rentang gerak sendi, serta meningkatnya kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas secara bertahap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa latihan *Range of Motion* (ROM) efektif digunakan sebagai terapi nonfarmakologis dalam membantu mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien CVA Iskemik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan intervensi keperawatan mandiri berupa latihan *Range of Motion* (ROM) secara rutin pada pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) Iskemik yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Selain itu, perawat diharapkan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai manfaat, tujuan, serta cara melakukan latihan ROM agar latihan dapat dilanjutkan secara mandiri selama proses rehabilitasi.

2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dalam penyusunan atau pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pelaksanaan latihan *Range of Motion* (ROM) pada pasien CVA Iskemik sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan rehabilitasi pasien.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga memahami pentingnya melakukan latihan *Range of Motion* (ROM) secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan untuk meningkatkan kekuatan otot, mempertahankan rentang gerak sendi, mencegah komplikasi akibat imobilisasi, serta mempercepat proses pemulihan kemampuan mobilisasi setelah mengalami stroke.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak, waktu intervensi yang lebih panjang, serta mengombinasikan latihan *Range of Motion* (ROM) dengan intervensi rehabilitasi lainnya, seperti latihan ambulasi bertahap, latihan penguatan otot, atau terapi rehabilitasi neurologis lainnya sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai peningkatan mobilitas fisik pada pasien CVA Iskemik.